

## **LAPORAN ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA AN. A DENGAN NYERI AKUT  
MELALUI PENDEKATAN MENONTON KARTUN ANIMASI  
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI SAAT  
PEMASANGAN INFUS DI RUANG RAWAT  
INAP ANAK (KRONIS) RSUP  
DR M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2022**

### **KEPERAWATAN ANAK**



**Diajukan Oleh :  
Mira Rahmayuni, S. Kep  
2114901025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ALIFAH PADANG  
TAHUN 2022**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Mira Rahmayuni, S. Kep  
NIM : 2114901025  
Tempat/Tgl. Lahir : Kayu Gadang/16 Oktober 1995  
Tanggal Masuk : 2021  
Program Studi : Profesi Ners  
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Diana Arianti M. Kep  
Nama Pembimbing : Ns. Syalvia Oresti, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah Elektif saya yang berjudul :

**“Asuhan Keperawatan Anak Pada An. A Dengan Nyeri Akut Melalui Pendekatan Menonton Kartun Animasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Di Ruang Rawat Inap Anak (Kronis) RSUP Dr M.Djamil Padang Tahun 2022”.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah Elektif ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Februari 2023



Mira Rahmayuni, S. Kep

PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR  
ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA AN. A DENGAN NYERI AKUT  
MELALUI PENDEKATAN MENONTON KARTUN ANIMASI  
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI SAAT  
PEMASANGAN INFUS DI RUANG RAWAT  
INAP ANAK (KRONIS) RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2022

Mira Rahmayuni, S. Kep  
2114901025

Laporan Ilmiah Akhir ini telah disetujui  
Pada Februari 2023

Pembimbing

(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep)

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua



(Ns. Asmayati, S. Kep., M. Kep)

PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN ILMIAH AKHIR  
ASUHAN KEPERAWATAN ANAK PADA AN. A DENGAN NYERI AKUT  
MELALUI PENDEKATAN MENONTON KARTUN ANIMASI  
TERHADAP PENURUNAN SKALA NYERI SAAT  
PEMASANGAN INFUS DI RUANG RAWAT  
INAP ANAK (KRONIS) RSUP  
DR M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2022

Mira Rahmayuni, S. Kep  
2114901025

Laporan Ilmiah Akhir Ini Telah Dinji dan Dinilai Oleh Penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Pada Februari 2023

TIM PENGUJI

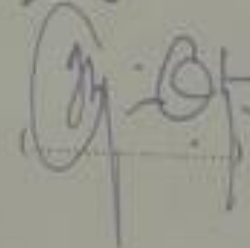
Pembimbing  
Ns. Syalvia Cresti, M. Kep



Penguji I  
Ns. Rischea Hamdanesti, M. Kep



Penguji II  
Ns. Hidayatul Rahmi, M. Kep



Mengetahui,  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua



(Dr. Ns. Hidayatul Rahmi, S. Kep., M. Kep)

## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

Elektif, Agustus 2022

### **Mira Rahmayuni, S. Kep**

Asuhan Keperawatan Anak Pada An. A Dengan Nyeri Akut Melalui Pendekatan Menonton Kartun Animasi Terhadap Penurunan Skala Nyeri Saat Pemasangan Infus Di Ruang Rawat Inap Anak (Kronis) RSUP Dr M.Djamil Padang Tahun 2022

**xi + 133 Halaman + 4 Tabel + 5 Gambar + 4 lampiran**

### **RINGKASAN EKSLUSIF**

Hingga saat ini belum diketahui secara pasti faktor-faktor Resiko dan penyebab kanker pada Anak. Salah satu kanker yang banyak diketahui adalah leukimia. Tanda dan gejala yang muncul mengharuskan anak untuk melakukan perawatan intensif di Rumah Sakit dan tak jarang membuat anak menjadi stress. Nyeri merupakan sumber utama stress bagi anak. Distraksi yang dipilih adalah menonton video animasi yang membuat otak tidak menerima respon nyeri, sehingga nyeri tidak terjadi. Tujuan penulisan karya ilmiah ini untuk melakukan Asuhan keperawatan dengan pendekatan menonton kartun animasi terhadap tingkat nyeri saat Pemasangan Infus

Pada kasus An. A didapatkan diagnosa defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan menelan makanan dan mual muntah, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisiologis, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Intervensi yang dilakukan pada diagnosa nyeri pada anak diberikan terapi distraksi menonton animasi nussa dan rara selama 20 menit. An. A juga mengalami rasa takut pada perawat, kemudian dilakukan pemberian reward berupa permen atau mainan sederhana.

Setelah dilakukan intervensi selama 3 hari didapatkan penurunan skala nyeri 4 menjadi 2. Penurunan nyeri ini karena pemberian terapi distraksi menonton animasi selama 20 menit, saat anak merasa nyeri atau saat melakukan tindakan pemasangan infus.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan bahwa teknik distraksi animasi dapat menurunkan skala nyeri pada anak dengan ALL saat melakukan pemasangan infus di Rumah Sakit. Diharapkan bagi keluarga dan perawat rumah sakit dapat mengembangkan pengaplikasian teknik distraksi lainnya untuk menurunkan nyeri pada anak dengan ALL.

**Kata Kunci : Pemasangan Infus, Nyeri, Teknik Distraksi Animasi**

**Daftar Bacaan : 18 (2015-2021)**

**Mira Rahmayuni, S. Kep**

*Child Nursing Care for An. A with Acute Pain Through Watching Animated Cartoon Approach to Reducing Pain Scale During Invasive Actions in Children's (Chronic) Inpatient Room, Dr. M. Djamil Hospital Padang in 2022*  
**xi + 130 Pages + 4 Tables + 4 Images + 4 Attachments**

### **EKSLUSIF SUMMARY**

*Until now, it is not known with certainty the risk factors and causes of cancer in children. One of the most well-known cancers is leukemia. Signs and symptoms that appear require the child to undergo intensive care in a hospital and often make the child stressed. Pain is a major source of stress for children. The chosen distraction is watching an animated video that makes the brain not receive the pain response, so that pain does not occur. The purpose of writing this scientific paper is to carry out nursing care with an approach to watching animated cartoons on pain levels during Infusion*

*In the case of An. A diagnosed nutritional deficit related to inability to swallow food and nausea and vomiting, acute pain related to physiological injury agents, activity intolerance related to weakness. Interventions carried out on the diagnosis of pain in children were given distraction therapy watching the animation of nussa and rara for 20 minutes. an. A also experienced a fear of nurses, then gave a reward in the form of sweets or simple toys.*

*After the intervention for 3 days, the pain scale decreased from 4 to 2. This decrease in pain was due to the administration of distraction therapy watching animasi for 20 minutes, when the child felt pain or when performing an infusion.*

*Based on the management carried out, the animation distraction technique can reduce the pain scale in children with ALL when performing infusions at the hospital. It is hoped that families and hospital nurses can develop the application of other distraction techniques to reduce pain in children with ALL.*

**Keywords** : *Infusion, Pain, Animated Distraction Techniques*  
**Reading List** : *18 (2015-2021)*